

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan penelitian mengenai konseling kelompok dengan pendekatan metode bermain terhadap siswa yang mengalami kebosanan akademik beserta implikasi dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Kebosanan akademik adalah perubahan emosi yang mencirikan munculnya emosi yang kurang menyenangkan menimbulkan menurunnya performa siswa dalam pencapaian prestasi. Siswa yang mengalami kebosanan akademik pada penelitian ini didominasi siswa kategori *low academic boredom*, artinya banyak kegiatan pembelajaran dialami siswa dapat memunculkan kebosanan akademik namun faktor-faktor tersebut tidak cukup kuat untuk mendorong mereka mengalami kebosanan hingga pada kategori tinggi. Hal ini masih bisa diatasi oleh siswa meskipun mereka mengalami kebosanan. Penelitian ini mengambil sampel pada kategori *reactant boredom*, yaitu individu merasa tidak bergairah melakukan kegiatan dan memunculkan perilaku ekstrim seperti membuat kegaduhan, merusak, menyakiti dan menyerang orang lain. Sehingga diperlukan intervensi program konseling kelompok dengan metode bermain Gestalt pada kategori *reactant boredom*. Program layanan konseling kelompok dengan metode bermain Gestalt untuk mereduksi kebosanan akademik sebagai berikut: 1) rasional; 2) deskripsi kebutuhan; 3) tujuan; 4) sasaran konseling; 5) kompetensi konselor; 6) tahapan konseling kelompok dengan metode bermain Gestalt; 7) rancangan operasional konseling kelompok dengan metode bermain Gestalt; 8) evaluasi dan; 9) indikator keberhasilan. Layanan konseling kelompok dengan metode bermain Gestalt dapat mereduksi kebosanan akademik, terutama untuk mereduksi merasa jenuh. Konseling kelompok dengan metode bermain Gestalt yang mampu mereduksi kebosanan akademik siswa ditandai dengan menurunnya skor setelah diberikan intervensi. Didukung dari perubahan sikap menjadi lebih baik dan dapat mengatasi kebosanan akademik setelah diberikan konseling kelompok dengan metode bermain Gestalt.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, terdapat beberapa rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, antaranya:

5.2.1 Guru bimbingan dan konseling

Rekomendasi untuk guru bimbingan dan konseling berikutnya, sebagai berikut: 1) guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan metode bermain Gestalt untuk mereduksi tingkat kebosanan akademik siswa dengan tahapan membangun hubungan terapeutik, meningkatkan keterampilan dan membangun kemandirian diri, ekspresi emosional, memahami diri sendiri, menangani persepsi diri yang negatif, dan terakhir penutup. 2) selain itu guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan media bermain Gestalt sebagai media pembelajaran khususnya pelajaran BK. 3) guru bimbingan dan konseling ketika ingin menggunakan layanan konseling kelompok dengan metode bermain Gestalt dapat mengikuti tahapan yang sudah diuji pada penelitian ini untuk mereduksi kebosanan akademik.

5.2.2 Peneliti selanjutnya

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yang akan menggunakan penelitian bimbingan kelompok dengan pendekatan metode bermain Gestalt, sebagai berikut: 1) penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode bermain Gestalt ini kepada semua tingkat perkembangan dengan menyesuaikan kebutuhan; 2) penelitian selanjutnya dapat melihat efektivitas metode bermain Gestalt dengan permasalahan siswa yang lainnya seperti, kecemasan sosial, tingkat kepercayaan diri, dan lain-lain; 3) penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode bermain Gestalt dengan kombinasi media permainan lain yang sesuai dengan teori Gestalt itu sendiri.